

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran matematika realistik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $F_{hitung} = 21,214 > F_{tabel} = 3,02$ dengan $sig = 0,000$. Karena taraf *sig.* lebih kecil dari 0.05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran matematika realistik dengan peta konsep terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran matematika realistik terhadap disposisi matematis siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $F_{hitung} = 21,214 > F_{tabel} = 3,02$ dan dengan $sig = 0,000$. Karena taraf *sig.* lebih kecil dari 0.05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran matematika realistik dengan peta konsep terhadap disposisi matematis siswa.
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $F_{hitung} = 0,730 < F_{tabel} = 3,02$ dan dengan $sig = 0,488$. Karena taraf *sig* lebih besar dari nilai taraf signifikan 0,05, sehingga H_0 diterima.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap disposisi matematis siswa. Berdasarkan hasil analisis

diperoleh $F_{hitung} = 0,730 < F_{tabel} = 3,02$ dan dengan $sig = 0.488$. Karena taraf *sig.* lebih besar dari nilai taraf signifikan 0,05 sehingga H_0 diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, pendekatan pembelajaran matematika realistik menggunakan peta konsep terhadap kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis siswa. Maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan dalam rangka menambah wawasan maupun perbaikan penelitian kedepannya, diantaranya:

1. Guru

- a. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik menggunakan peta konsep dapat diperluas penggunaannya terhadap materi-materi lain dalam pembelajaran matematika selain dari materi fungsi komposisi.
- b. Pendekatan pembelajaran matematika realistik dapat dipadukan dengan bantuan berbagai media pembelajaran, sehingga dapat diperluas selain dari peta konsep.
- c. Pada proses pembelajaran guru senantiasa dapat menciptakan suasana belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dalam menyelesaikan masalah sehingga siswa merasa tertantang, berani berargumentasi dan lebih percaya diri dalam pembelajaran matematika.

2. Siswa

- a. Pendekatan pembelajaran matematika realistik dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa menjadi lebih baik. Karena dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik siswa dapat mengaitkan dan membayangkan materi yang dipelajari dengan terlebih dahulu menganalisis, mengevaluasi, menarik kesimpulan dan melakukan penilaian reflektif untuk memperoleh pemecahan masalah.
- b. Pendekatan pembelajaran matematika realistik juga dapat mempengaruhi dsiposisi matematis siswa menjadi lebih baik. Karena dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik siswa dapat mengaitkan dan membayangkan materi yang dipelajari dengan memunculkan sikap positif dalam belajar matematika untuk memperoleh pemecahan masalah.

3. Lembaga Terkait

- a. Pendekatan pembelajaran matematika realistik menggunakan peta konsep dengan penekanan kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis siswa masih terasa asing bagi guru maupun siswa, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dan instansi terkait untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- b. Pendekatan pembelajaran matematika realistik menggunakan peta konsep dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk berbagai pokok bahasan pada mata pelajaran matematika.